

**HUBUNGAN DERAJAT FATIGUE DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT TK III BALADHIKA
HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Nindy Dwi Yuni Anggraeny

NIM 24102367

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

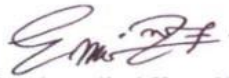
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Derajat Fatigue Dengan Kualitas Hidup Pasien CA Mammae Di Rumah Sakit Tk III Baladhika Husada Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Nindy Dwi Yuni Anggraeny
Nim : 24102367
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Penguji II



M Elyas Arif Budiman, S. Kep. , Ns. , M. Kep
NIDN. 0710029203

Penguji III



Roby Aji Permana, S. Kep. , Ns. , M. Kep.
NIDN. 07140669205

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST. , M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN DERAJAT FATIGUE DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT TK III BALADHIKA HUSADA JEMBER

“THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEVERITY OF FATIGUE AND QUALITY OF LIFE
AMONG BREAST CANCER PATIENTS AT TK III BALADHIKA HUSADA HOSPITAL
JEMBER ”

Nindy Dwi Yuni Anggraeny¹, Roby Aji Permana²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

2. Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : nindydwi034@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan keganasan dengan prevalensi tertinggi pada wanita. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk mengobati kanker payudara dilakukan tindakan kemoterapi. Efek samping kemoterapi pada pasien kanker payudara dapat berupa *Cancer-Related Fatigue* (CRF) yang dapat melumpuhkan kapasitas fungsional, memicu distress psikososial, dan menurunkan kualitas hidup (*Quality of Life/QoL*) pasien secara radikal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan derajat fatigue dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Tk III Baladhiika Husada Jember.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang tersebut dengan estimasi sebanyak 50 pasien, lalu diperoleh sampel sebanyak 44 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Brief Fatigue Inventory* (BFI) dan *Assessment of Quality of Life-4D* (AQoL-4D). Analisis data menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai kondisi responden. Responden mengalami fatigue sedang sebanyak 22 orang (50,0%) dan fatigue berat sebanyak 14 orang (31,8%). Responden memiliki kualitas hidup kategori sedang sebanyak 24 orang (54,5%) dan kategori buruk sebanyak 9 orang (20,5%). Hasil uji Rank Spearman menghasilkan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,631 ($r = 0,631$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan berarah positif kuat antara derajat fatigue dengan kualitas hidup pasien.

Pembahasan: Eskalasi derajat fatigue secara linear menurunkan kapasitas fungsional dan membatasi peran sosial pasien, sehingga secara progresif memperburuk kualitas hidup. Sehingga semakin berat derajat fatigue pasien maka semakin buruk kualitas hidupnya. Tanda dan gejala yang paling dominan dirasakan oleh pasien dengan derajat fatigue tinggi meliputi rasa lelah fisik yang berkepanjangan, kelemahan otot, serta penurunan konsentrasi saat beraktivitas. Sebagai solusi pengendalian *fatigue*, intervensi keperawatan onkologi perlu mengintegrasikan manajemen energi non-farmakologis seperti aktivitas fisik ringan (*aerobic exercise*), latihan relaksasi/pernapasan, konseling psikososial, serta pengaturan pola tidur dan nutrisi yang optimal.

Kata Kunci: *Cancer-Related Fatigue*, Kanker Payudara, Kualitas Hidup.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a malignancy with the highest prevalence among women. Chemotherapy is one of the primary treatment modalities used to treat breast cancer. However, side effects in the form of Cancer-Related Fatigue (CRF) can severely impair functional capacity, trigger psychosocial distress, and radically decrease patients' Quality of Life (QoL). This study aims to analyze the correlation between fatigue severity and the quality of life of breast cancer patients at Tk III Baladhika Husada Hospital, Jember.

Method: This study utilized a quantitative correlational method with a cross-sectional approach. The research population comprised all breast cancer patients undergoing chemotherapy in the unit, with an estimated total of 50 patients; a sample of 44 respondents was determined using Slovin's formula and selected via accidental sampling. Research instruments included the Brief Fatigue Inventory (BFI) and Assessment of Quality of Life-4D (AQoL-4D) questionnaires. Data were analyzed using the Spearman's Rank statistical correlation test.

Results: Data collection and analysis yielded several main findings regarding the respondents' condition. A total of 22 respondents (50.0%) experienced moderate fatigue, while 14 respondents (31.8%) experienced severe fatigue. Regarding quality of life, 24 respondents (54.5%) were in the moderate category, and 9 respondents (20.5%) were in the poor category. The Spearman's Rank test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.631 ($r = 0.631$), indicating a significant and strong positive correlation between fatigue severity and patient quality of life.

Discussion: The escalation of fatigue severity linearly decreases functional capacity and restricts patients' social roles, thereby progressively worsening their quality of life; thus, higher fatigue severity corresponds to poorer quality of life. The most dominant signs and symptoms reported by patients with high fatigue levels include prolonged physical exhaustion, muscle weakness, and impaired concentration during daily activities. As a solution for fatigue management, oncology nursing care should integrate non-pharmacological energy management strategies, such as light aerobic exercise, relaxation/breathing techniques, psychosocial counseling, as well as optimal sleep hygiene and nutritional support.
